

I.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki sektor pertanian yang merupakan sektor utama dalam menyerap tenaga kerja. Sebagian besar penduduk Indonesia mempunyai pencaharian di bidang pertanian atau bercocok tanam, maka dari itu pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Banyaknya penduduk Indonesia yang tinggal di pedesaan menjadikan sektor pertanian sebagai sektor paling utama dalam menggarap tenaga kerja. Tenaga kerja dikatakan aspek yang paling penting jika berbicara mengenai tenaga usahatani. Mayoritas mata pencarian di pedesaan adalah dengan bertani maka kebanyakan wanita juga ikut bekerja untuk membantu perekonomian keluarga yang akhirnya bekerja pula pada bidang pertanian dan lain sebagainya (Damatun dkk, 2017).

Provinsi Jambi merupakan salah satu penghasil padi di Indonesia dengan luas lahan pertanian padi 61.372 hektar dan produksi padi di Provinsi Jambi sebanyak 274.557 Ton dengan rata-rata produktivitas sebesar 4,27 Ton/Ha . Diantara Kabupaten yang ada di Provinsi Jambi Kabupaten yang mempunyai tingkat produksi diatas rata-rata yaitu Kabupaten Kerinci, Kabupaten Sungai Penuh dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat penghasil padi dengan luas tanaman 5.993 hektar, produksi diatas rata-rata yaitu sebesar 24.889 Ton dan produktivitas sebesar 4,15 Ton/Ha (Lampiran 1).

Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdapat Sebelas Kecamatan. Luas Panen padi sawah di Kabupaten Tanjung Barat yang tertinggi yaitu Kecamatan Sanyerang dengan luas panen sebesar 2.799 hektar dengan produksi sebesar 12.655 Ton sedangkan Kecamatan Batang Asam terdapat di urutan ketiga dengan luas panen sebesar 1.929 hektar dan produksi sebesar 10.533 ton sedangkan produktivitas sebesar 5,46 Ton/Ha. Rata-rata produktivitas di Kabupaten Tanjung Jabung Barat yaitu sebesar 39,13 Ton/Ha (Lampiran 2).

Kecamatan Batang Asam merupakan satu dari Sebelas Kecamatan yang ada dalam wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang meliputi Sebelas Desa. Satu dari Sebelas Desa tersebut yakni Desa Rawa Medang.mempunyai luas lahan

padi yang luas dengan jumlah rumah tangga petani yakni sebanyak 789 KK dengan jumlah penduduk di Desa Rawa Medang Kecamatan Batang Asam di tahun 2020 sebanyak 2.725 orang dengan rata-rata keluarga sebanyak 4 orang (Lampiran 3).

Desa Rawa Medang merupakan salah satu daerah yang memiliki lahan pertanian yang luas dan jumlah petani yang berkontribusinya besar, serta adanya partisipasi pekerja wanita dalam mengembangkan usahatani padi sawah, desa tersebut ditemukan beberapa perempuan yang berperan ganda, sebagai ibu rumah tangga dan tenaga kerja dalam usahatani padi sawah yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Dalam kegiatan usahatani padi sawah yang melibatkan wanita mulai dari penebasan lahan, hingga panen. Sehingga dikatakan juga wanita berpartisipasi langsung pada pendapatan rumah tangga petani (Badan Pusat Statistik, 2022).

Sebagai bagian dari keluarga, tenaga kerja wanita mempunyai andil di dalam memperoleh pendapatan untuk mewujudkan kesejahteraan keluarga. dengan kata lain, tenaga kerja wanita memberikan sumbangsan tenaganya guna meningkatkan pendapatan keluarga, perempuan di samping bekerja sebagai ibu rumah tangga juga harus bekerja sebagai tenaga kerja pada kegiatan pertanian untuk membantu perekonomian keluarga. Fenomena perempuan bekerja telah menjadi hal yang menarik untuk dikaji, lebih-lebih perempuan yang tinggal di pedesaan (Adi Suryadi, 2023).

Kegiatan usahatani yang dilakukan wanita tani dipengaruhi oleh curahan waktu kerja dalam kegiatan yang produktif banyak tergantung pada faktor sosial ekonomi dan keadaan keluarganya. Faktor-faktor sosial ekonomi yang berpengaruh pada curahan waktu kerja wanita tani adalah peran wanita tani, curahan waktu kerja dan kontribusi wanita tani. Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Peran Dan Kontribusi Curahan Waktu Kerja Wanita Dalam UsahaTani Padi Sawah Di Desa Rawa Medang Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran dan curahan waktu kerja wanita dalam usahatani padi sawah di Desa Rawa Medang, Kecamatan Batang Asam?
2. Bagaimana kontribusi curahan waktu kerja wanita tani dalam usahatani padi sawah di Desa Rawa Medang, Kecamatan Batang Asam?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah untuk :

1. Menganalisis peran dan curahan tenaga kerja wanita dalam usahatani padi sawah di Desa Rawa Medang, Kecamatan Batang Asam.
2. Menganalisis besarnya kontribusi curahan waktu kerja wanita tani terhadap usahatani padi sawah di Desa Rawa Medang, Kecamatan Batang Asam.

1.4 Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Kegunaan dan manfaat penelitian ini untuk pemerintan dan pihak terkait, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran dalam optimasi peran wanita.

